

ABSTRAK

JOSUA SIHOTANG. NIM 3142121005 SEJARAH PERDAGANGAN DAGING KUDA DI DOLOK SANGGUL KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN TAHUN 1850-1980. SKRIPSI S-1 JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH. FAKULTAS ILMU SOSIAL. UNIVERSITAS NEGERI MEDAN 2018

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang perdagangan daging kuda dan perkembangan daging Kuda di Dolok Sanggul pada periode (1850-1980). Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, studi literatur. Teknik analisis data melalui beberapa tahap yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi data, dan historiografi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perdagangan daging kuda di Dolok Sanggul dilatar belakangi oleh banyaknya para penduduk yang memelihara ternak di Dolok sanggul dan di desa sekitarnya dan kebutuhan membiayai kebutuhan anak-anak nya yang sedang menempuh pendidikan hingga pendidikan tinggi. Sementara itu perkembangan perdagangan daging kuda di Dolok Sanggul diawali pada tahun 1850 yang ditandai dengan munculnya para pedagang daging kuda dan rumah makan yang menjajakan panganan daging kuda. Kota Dolok Sanggul merupakan satu satunya di Kabupaten Humbang Hasundutan dan di Sumatera utara sehingga menjadi ciri khas Dolok Sanggul. Setiap orang peminat daging kuda selalu menyempatkan diri untuk makan di rumah makan kuda yang menyediakan nya. Selama periode (1850-1980) penjual daging kuda berjumlah 20 orang namun setelah 1980 jumlah penjual daging kuda setiap tahunnya berkurang sehingga sampai sekarang hanya satu orang. Pasokan kuda di Dolok Sanggul sekarang ini didapat dari luar daerah Dolok Sanggul, seperti Brastagi, Aceh, Magelang, dan Sumatera Barat. Kuda yang bisa dipotong untuk dijual biasanya kuda yang harganya 10-20 juta per ekor. Pemotongan kuda harus dilakukan di Rumah Potong Hewan (RPH). Kuda tidak hanya dimanfaatkan dagingnya saja untuk dikonsumsi, tetapi ada manfaat lain dari kuda yang sangat menguntungkan seperti kulit kuda yang dapat digunakan sebagai bahan kerajinan untuk membuat tas, ikat pinggang, dompet dan lain-lain.

Kata kunci : Perdagangan daging kuda, Dolok Sanggul